PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh

CUT SRI KUMALA DEWI

NIM. 201325125

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017 M/1438 H

PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Cut Sri Kumala Dewi
NIM. 201325125
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Saifullah, M. Ag	**Drs. Ridhwan, M. Daud, M. Ed**
Nip. 197204062001121001	**Nip. 196505162000031001**

PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal Senin, 11 Desember 2017
18 Rabiul Awal 1438 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Santullah, M. Ag
NIP. 197204062001121001

Sekretaris,

Nurzriah, S.Ag
NIP. 197604302014112002

Penguji I,

Drs. Ridhwan, M. Daud, M. Ed
Nip. 196505162000031001

Penguji II,

Hafidh Maksum, M. Pd
NIDN. 0124038103

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM - BANDA ACEH
Telp: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Sri Kumala Dewi
Nim : 201325125
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasikan dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi bedasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 Desember 2017
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
29954ADF921700968
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Cut Sri Kumala Dewi)

ABSTRAK

Nama : Cut Sri Kumala Dewi
Nim : 201325125
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul skripsi : penerapan model *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pkn di kelas iv min 20 aceh besar

Tebal skripsi : -
Tanggal sidang : -
Pembimbing I : Dr. Saifullah, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Ridhwan, M. Daud, M. Ed

Kata kunci : Model *Talking Stick*, hasil belajar

Belajar PKn siswa harus mampu banyak berbicara dan mempunyai pemahaman yang tinggi agar siswa lebih dapat memahami materi yang telah diajarkan dan membuat siswa harus berani dalam memaparkan suatu pendapat yang diketahuinya. Nyatanya siswa jarang ada yang mau bicara saat belajar mengajar terlaksana, kuranganya kemampuan berbicara siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kurangnya keterampilan berbicara siswa disebabkan ketika siswa mengungkapkan ide, pikiran, pendapat, bertanya dan menyampaikan perasaannya ketika menyampaikan pendapat mereka kurang berani karena takut di tertawai oleh teman oleh karena itu mereka jarang menyampaikan pendapat dan bertanya. maka penulis mencoba melakukan upaya untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dengan salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model belajar *Talking Stick* (Tongkat Berbicara). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 41 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal post-test hasil belajar siswa dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh aktivitas guru pada siklus I skor 85,57% kategori baik sekali, meningkat pada siklus II dengan skor 87,00% kategori baik sekali. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I skor 85,22% kategori baik sekali, pada siklus II diperoleh skor 94,04% dengan kategori baik sekali. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Talking Stick* dari sebelumnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji serta syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: "**PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV MIN TUNGKOB ACEH BESAR"**

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini menulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada Ayahanda Muhibbudin TN, Ibunda Rosma, karena berkat pengorbanan dan dukungan, motivasi yang tiada henti-hentinya di

salurkan dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Teruntuk kakak dan abang saya Cut Herlina, Cut Yanti, dan T. Rahmad Sulfi, juga anggota keluarga dan kerabat yang senantiasa memberikan doa dan dukungan semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mujiburrahman, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Saifullah, M. Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Ridhwan, M.Daud, M. Ed selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten, semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.

8. Kepala Sekolah MIN 20 Aceh Besar, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
9. Para pustakawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, Pustaka Wilayah (PUSWIL), Pustaka Baiturrahman dan pustaka lainnya yang telah banyak membantu penulis selama ini untuk mendapatkan referensi.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2013 yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada sahabat Desyana Sari S.Sos yang selama ini selalu tiada hentinya memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan Nurul Sukma Sari S.Pd dan Yuli Yarni, S.Pi yang juga selalu memberi semangat kepada penulis.
13. Sahabat Rasmida Nisa Hartini S.Pd, dan Ade Siska Roslia S.Pd juga bersama-sama memberikan semangat, dorongan dalam menyusun skripsi ini.
14. Teruntuk adek-adek kost Vivani Alenta Lubis yang juga selalu menyemangati penulis agar cepat menyelesaikan skripsi ini
15. Teruntuk Abang Deski Setiawan S.Pt yang juga selalu menyemangati, memberi dukungan dan motivasi baik secara dekat maupun secara jauh dalam penyusunan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin YaRabbal'alamin.

Banda Aceh, 17 November 2017

Penulis,

Cut Sri Kumala Dewi

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 4
E. Definisi Operasional 5

BAB II : LANDASAN TEORI **7**
A. Metode Pembelajaran *Talking Stick* 7
B. Pengertian Belajar 10
C. Pengertian Hasil Belajar 10
D. Pembelajaran PKN di MI 11
E. Tujuan Pembelajaran PKN Tingkat SD/MI 11
F. Tema Indahnya Kebersamaan 14

BAB III : METODE PENELITIAN **17**
A. Rancangan Penelitian 17
B. Subjek Penelitian 19
C. Teknik Pengumpulan Data 19
D. Instrumen Pengumpulan Data 20
E. Teknik Analisis Data 21

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **24**
A. Gambaran Umun Lokasi Penelitian 24
B. Hasil Penelitian 28

BAB V : PENUTUP **56**
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA **58**
LAMPIRAN **60**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....

DAFTAR TABEL

Tabel **Hal**

1.1 Kriteria Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa 23
4.1. Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar 24
4.2. keadaaan Siswa MIN 20 Aceh Besar 25
4.3. Keadaan Tenaga Pendidik MIN 20 Aceh Besar 26
4.4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I 31
4.5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I 35
4.6. Daftar Nilai Tes Belajar siklus I 38
4.7. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas 40
4.8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II 45
4.9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II 48
4.10. Daftar Nilai Tes Belajar siklus II 51
4.11. Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas Siklus II 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian pada MIN 20 Aceh Besar
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I
5. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus I
6. Kunci Jawaban LKS Siklus I
7. Lembar ObservasiAktivitasGuru Siklus I
8. Lembar Observasi Aktivitas SiswaSiklus I
9. Soal Post-Test Siswa Siklus I
10. Kunci Jawaban soal Post-Test
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
12. Lembar Kerja Siswa (LKS) siklus II
13. Kunci Jawaban LKS siklus II
14. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
15. LembarObservasiAktivitasSiswaSiklus II
16. Soal Post- Test Siswa Siklus II
17. Kunci Jawaban soal Post-Test
18. Foto Penelitian
19. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan, atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.[1] Proses pendidikan dapat dimana saja baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal. Di dalam proses pembelajaran perlu menggunakan strategi-strategi untuk memilih model, metode dan penggunaan media pembelajaran.[2]

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah pendidikan yang mengingatkan siswa akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara agar setiap hal yang dikerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan. Karena dinilai penting, PKn ini diterapkan di setiap jenjang pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga pada perguruan tinggi agar menghasikan penerus–penerus bangsa yang berkompeten dan siap menjalankan hidup berbangsa dan bernegara.

Pembelajaran merupakan proses, cara atau perbuatan yang menjadikan orang belajar. Inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar anak didik

[1] Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada: 2002) h.11
[2] Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan* (Jakarta: Ruhama, 1995), h.65

dalam mencapai suatu tujuan pengajaran dan tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif mencapainya.[3]

Dalam pemilihan metode pembelajaran tersebut, setidaknya seorang pendidik itu harus dapat memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan juga lingkungan sekitar. Upaya tersebut dilakukan agar pemilihan dan penggunaan metode tersebut menjadi terarah, tepat dan efisien.

Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

. Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) guru harus merencanakan suatu model pembelajaran untuk menunjang aktivitas belajar mengajar di suatu kelas agar pembelajaran tersebut terarah dan efisien. Oleh karena itu, pendidik harus mampu memilih dan menetapkan metode mengajar untuk materi tertentu dan sesuai dengan situasi dan kondisinya.[4]

Model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Pembelajaran *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Dimana guru akan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa yang akan menjawab

[3] Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Citapustaka Media: 2013) h.4
[4] Tim, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 1995) h. 180

pertanyaan. Semua siswa harus mendapat giliran menjawab pertanyaan. Suasana seperti ini akan membuat siswa aktif.

Di Dalam Pembelajaran PKn, siswa diharapkan mampu aktif pada saat pembelajaran berlangsung, dikarenakan belajar PKn siswa harus mampu banyak berbicara dan mempunyai pemahaman yang tinggi agar siswa lebih dapat memahami materi yang telah diajarkan dan membuat siswa harus berani dalam memaparkan suatu pendapat yang diketahuinya. Nyatanya siswa jarang ada yang mau bicara saat belajar mengajar terlaksana, maka salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model belajar *Talking Stick* (Tongkat Berbicara).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **"PENERAPAN MODEL *TALKING STICK* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS IV MIN TUNGKOB ACEH BESAR"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *TALKING STICK* (Tongkat Berbicara) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

2. Bagaimanakah aktivitas siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan model *TALKING STICK* (Tongkat Berbicara) pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *TALKING STICK* (Tongkat Berbicara) di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa terhadap pembelajaran PKn dengan menggunakan model *TALKING STICK* (Tongkat Berbicara) pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman khususnya mengenai penggunaan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) pada pembelajaran PKn.

2. Manfaat bagi guru

Diharapkan model *Talking Stick* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam memilih model pembelajaran di sekolah, sehingga dapat meningkatkan keberanian siswa dalam berbicara.

3. Manfaat bagi siswa

Dengan menggunakan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa menjadi senang dalam belajar.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penggunaan istilah dalam judul skripsi ini maka perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, atau perbuatan menerapkan.[5] Penerapan berasal dari kata "terap" yang telah mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti perihal mempraktikkan, atau lebih lengkapnya pemasangan.

2. *TALKING STICK*

Talking Stick termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat maka wajib bagi dirinya untuk menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara. Pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

[5] Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 1180

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.[6] Adapun hasil belajar yang penulis maksudkan di sini adalah suatu perubahan yang terjadi pada siswa baik perubahan sikap maupun ilmu pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Adapun tema yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Indahnya Kebersamaan" (Tema 1) dalam pembelajaran Kurikulum 2013 pada kelas IV MI semester ganjil. Tema ini memiliki 4 buah subtema yang masing-masing memiliki 6 pembelajaran.

[6] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001),h.30.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Pembelajaran *Talking Stick*

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antarsuku). *Talking Stick* termasuk salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Pembelajaran model *Talking Stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran model ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.[7]

Metode *Talking Stick* merupakan salah satu model yang menekankan pada keterlibatan siswa pada proses belajar mengajar dan untuk berani mengemukakan pendapat. Model ini dapat memberikan motivasi kepada siswa supaya belajar aktif dalam memahami dan menemukan konsep.[8]

Metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Model *Talking Stick* ini sangat tepat digunakan dalam

[7] Http://jurnalbidandiah.Blogspot.com.2012/04/model-pembelajaran-talking-stick.html#ixzz2uZZyAQpF di akses pada rabu tanggal 07-06-2017
[8] Dewi Setyawati Nur Fadhillah, *Hasil Belajar Biologi Melalui....*", h. 4

pengembangan proses pembelajaran PAKEM yaitu pembelajaran aktif, inovasi, kreatif, efektif dan menyenangkan.[9]

1. Langkah-langkah *talking stick*

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat dan Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang. Tahap pembentukan kelompok dalam pembelajaran *Talking Stick* ini merupakan salah satu langkah awal terjadinya interaksi antar individu satu dengan yang lainnya karena terjadi proses pembentukan kelompok akan terpenuhi kebutuhannya dalam kelompok. Pembentukan sebuah kelompok dapat diawali dengan adanya persepsi, perasaan atau motivasi dalam memenuhi kebutuhan.[10]
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm. Proses pembelajaran *Talking Stick* diharuskan menggunakan tongkat sebagai pendukung dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.[11] Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi.
4. Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajarinya, siswa menutup bukunya.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus

[9] *Agus Suprijono, Cooperative Learning...",* h. 110
[10] Munandar,*Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Petunjuk Para Guru dan Orang Tua,* (Jakarta: Bina Aksara, 2006) h. 30
[11] Agus Suprijono, Model Pembelajaran Talking Stick,....., h. 100

menjawabnya, kemudian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

6. Guru memberikan kesimpulan. Kesimpulan adalah hal yang menentukan dalam suatu pembelajaran.
7. Evaluasi dilakukan baik secara kelompok maupun individu pada setiap akhir pembelajaran khusunya dalam penerapan model *Talking Stick*.
8. Guru menutup pelajaran.[12]

2. Kelebihan dan Kekurangan *Talking Stick*

Adapun kelebihan model *Talking Stick* sebagai berikut:

a. Menguji kesiapan siswa. Dalam menguji kesiapan siswa, guru harus mampu mengkondisikan bagaimana membuat kesiapan siswa dalam belajar. "kesiapan belajar adalah suatu tes yang dilakukan di kondisi awal suatu kegiatan belajar, guna mengetahui kesiapan seseorang dalam memberi respon atau jawaban yang ada pada diri sendiri untuk tercapainya tujuan suatu pengajaran".[13]

b. Melatih membaca dan memahami dengan cepat melalui buku paket yang tersedia. "penerapan model *Talking Stick* dan melatih siswa membaca dan memahami dengan cepat".

c. Agar lebih giat belajar (belajar dahulu). Hal ini di karenakan dalam pembelajaran *Talking Stick* dapat melatih siswa dalam memahami materi pokok yang akan dipelajari sebelum kegiatan *Talking Stick* dilakukan.

---

[12] Tukiran, dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* (Bandung, Penerbit Alfabeta: 2013) h. 108

[13] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.25

Adapun kekurangan dari *Talking Stick* sebagai berikut:

a. Membuat siswa gelisah, gundah gulana dan juga membuat siswa senam jantung. Pada saat melakukan pembelajaran *Talking Stick* biasanya siswa akan mengalami senam jantung yaitu, "membuat siswa tegang dan ketakutan dengan pertanyaan yang akan muncul atau dihadapi yang diberikan oleh guru."[14]
b. Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.
c. Kurang terciptanya interaksi antara siswa dalam proses belajar mengajar.

B. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku maupun perubahan beberapa aspek dalam kepribadian seseorang. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.[15]

C. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan sikap dan kemampuan.[16] Kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan tersebut menjadi kemampuan kognitif, sensori-motorik dan afektif. Kognitif yaitu meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan gerak badan

---

[14] Agus suprijono, *Model Pembelajaran Talking Stick,....., h.. 78*
[15] Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 2
[16] Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar,* (Bandung: PT, Rosda Karya, 2006), h.248

dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamika-efektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.[17]

D. Pembelajaran PKn di MI

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) menempati posisi penting di jenjang MI karena pendidikan mengenai hak dan kewajiban seseorang sebagai Warganegara harus ditanamkan sejak dini agar pembentukan karakter bangsa yang sesuai dengan cita-cita negara dapat tercapai. Dengan kata lain posisi mata pelajaran ini setara atau sederajat dengan mata pelajaran-mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, B.Inggris, Matematika dan IPA. Konsep-konsep dalam Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sedikit banyak berkaitan dengan konsep-konsep dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Perbedaan mendasar antara keduanya dapat dilihat dari titik berat kajiannya. Titik berat kajian mata pelajaran PKn yaitu hal ihwal individu sebagai warganegara (terutama warganegara Indonesia), sedangkan titik berat kajian mata pelajaran Aqidah Akhlaq yaitu hal ihwal individu sebagai ummat Islam (seorang muslim).

E. Tujuan Pembelajaran PKn Tingkat SD/MI

Tujuan mata pelajaran kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- Memberikan pengertian, pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan sah.

[17] Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 34-35

- Meletakkan dan membentuk pola pikir yang sesuai dengan Pancasila dan ciri khas serta watak ke-Indonesiaan.
- Menanamkan nilai-nilai moral Pancasila ke dalam diri anak didik.
- Menggugah kesadaran anak didik sebagai warga negara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai moral Pancasila tanpa menutup kemungkinan bagi diakomodasikannya nilai-nilai lain dari luar yang sesuai dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai moral Pancasila terutama dalam menghadapi arus globalisasi dan dalam rangka kompetisi dalam pasar bebas dunia.
- Memberikan motivasi agar dalam setiap langkah bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai, moral dan norma Pancasila.
- Mempersiapkan anak didik utuk menjadi warga negara dan warga masyarakat Indonesia yang baik dan bertanggung jawab serta mencintai bangsa dan negaranya.[18]

[18] http://hakikatpembelajaranpknmi.blogspot.co.id/

Dalam Kurikulum 2013 kelas IV KI dan KD Tema Indahnya Kebersamaan pada pembelajaran PKN adalah sebagai berikut:

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1.Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahsa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru	2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah	3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat
4.Menyajikan pengetahuan faktual	4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas

dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estesis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.[19]

F. Tema Indahnya Kebersamaan

Indahnya Kebersamaan merupakan tema ke 1 dalam pembelajaran Kurikulum 2013 pada kelas IV MI dan dilaksanakan pada pembelajaran semester ganjil. Tema ini memiliki 4 buah subtema yang masing-masing subtema memiliki 6 pembelajaran. Ada 4 buah subtema yaitu subtema 1 keberagaman budaya bangsaku, subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman, subtema 3 bersyukur atas keberagaman, dan subtema 4 bangga pada bangsaku. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subtema 1 yaitu keberagaman budaya bangsaku.

1. Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku

Indonesia terdiri atas beberapa pulau, suku bangsa, tarian, ruamah adat, serta agama. Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya yang berbeda-beda, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

[19] Buku Tematik Terpadu, *Tema Indahnya Kebersamaan,* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2013), h. 1-2

Kebergaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa sehingga kita wajib mensyukurinya. Kita tidak boleh merendahkan suku bangsa lain dan menganggap suku bangsa sendiri sebagai suku bangsa yang terbaik. Kekayaan budaya Indonesia antar lain tentang pakaian adat, rumah adat, dan tarian adat.

1. Pakaian Adat

Pakaian adat yaitu pakaian yang memilki identitas tertentu dan mewakili dengan diakuinya sebagai ciri khas yang dimiliki dan diakui sebagai milik daerah itu bisa berupa motif, gambar, bahan, warna atau model tertentu. Pakaian adat tradisional Indonesia merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia dan banyak dipuji oleh negara-negara lain. Pakaian adat biasa dipakai dalam upacara adat, misalnya upacara pernikahan yang diadakan di darerah itu sendiri.

2. Rumah Adat

Rumah adat adalah ruang atau tempat diadakannya upacara adat atau musyawarah adat. Rumah adat juga merupakan salah satu ciri khas kebudayaan yang bernilai tinggi dalam sebuah komunitas suku/masyarakat. Ciri khas rumah adat masing-masing daerah terlihat menonjol dilihat dari seni arsitektur, hasil seni pahat dan ukur, serta hasil seni kerajinan.[20]

[20] https://damaruta.Blogspot.co.id/2015/01/keberagaman-budaya-bangsaku.html?m=1

3. Tarian Adat

Tarian adat ialah yang pada dasarnya berkembang di suatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dianut oleh masyarakat dan membudaya di daerah itu sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah sebuah ancang-ancang yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu tindakan penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru itu dilapangan.[21]

PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar mengajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.[22]

Tujuan utama dilakukannya penelitian ini ialah untuk memecahkan masalah nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Untuk mewujudkan itu tersebut terdapat empat (4) aspek pokok dalam penelitian tindakan kelas, yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat di sajikan dalam bentuk siklus berikut:

---

[21] Tukiran Taniredja, dk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Bandung :Alfabeta,2010) h. 15
[22] Prof . Dr.H.E.Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012) h. 11

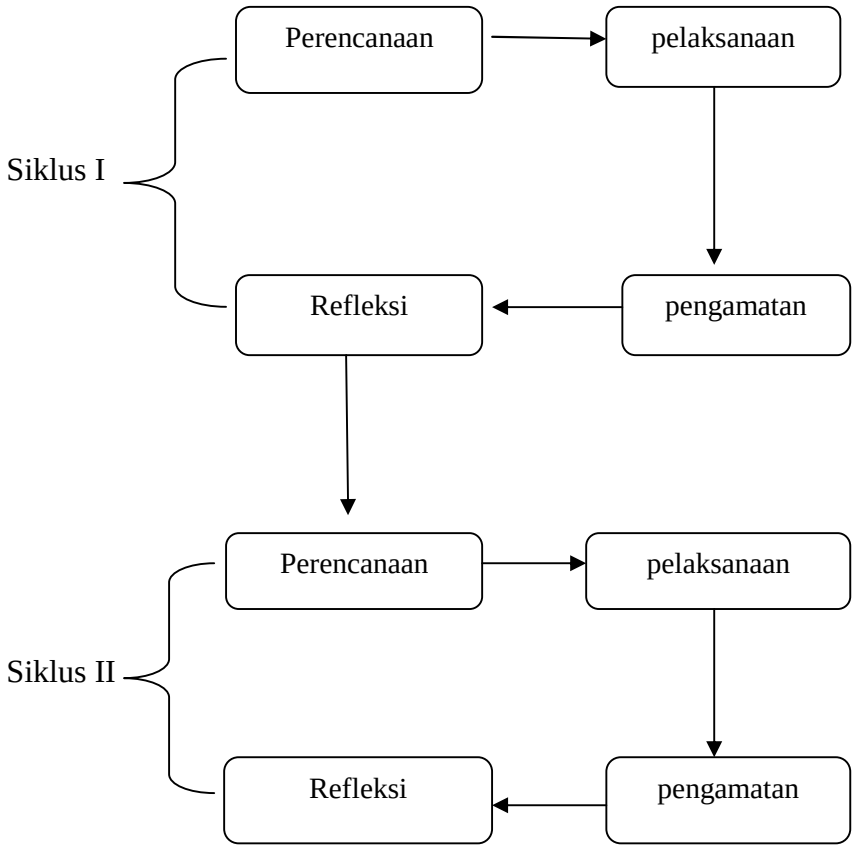

Gambar : 3.1 siklus dalam PTK[23]

1. Perencanaan, yaitu merumuskan masalah, menentukan tujuan dan metode penelitian serta membuat rencana tindakan yang akan digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Adapun susunan rencana yang akan dilakukan peneliti ialah :
   a. Menetapkan materi yang akan diajarkan
   b. Menyusun RPP dengan model *Talking Stick*
   c. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
   d. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk tes

[23] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) guru,* (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 24

e. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. Tindakan, yaitu tindakan yang dilakukan sebagai upaya perubahan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut :
   a. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disiapkan.
   b. Melaksanakan evaluasi diakhir tindakan pada masing-masing siklus untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar dalam menggunakan model *Talking Stick.*
3. Observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data alat informasi yang dalam proses belajar mengajar (KBM).
4. Refleksi, yaitu mengingat, merenungkan dan menemukan kembali apa yang terjadi pada siklus I untuk penyempurnaan siklus selanjutnya.[24]

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan siswa dari kelas IV MIN 20 Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Bermacam-macam cara dapat dilakukan untuk meliputi data tersebut, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan metode teknik berikut :

[24] Kunandar, *Langkah-langkah Mudah..., h. 70*

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang pengamat terhadap objek yang diteliti. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *Talking Stick.*

2. Tes

Tes merupakan ujian baik tertulis, lisan dan wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seorang.[25] Namun yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes akhir *(post test). post test* dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan soal tes.

a. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan tahapan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada Tema Indahnya Kebersamaan.

b. Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran PKn. Tes diberikan pada saat sesudah pelajaran di mulai berbentuk

[25] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* (Jakarta: Balai pustaka, 2003), h. 186

tes objektif pilihan ganda *(multiple choise)* 10 soal, (*postest).* Sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah ada dirumuskan.[26]

1. Analisis Data Terhadap Aktivitas Guru

Data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut Sudijono ialah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

100% = Bilangan konstanta

Aktivitas guru dikatakan efektif jika skor dari setiap pembelajaran yang dinilai berada dalam kategori baik atau sangat baik.

[26] Anas, sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 44

2. Analisis Data Terhadap Aktivitas Siswa

Data aktivitas selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut Sudijono ialah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

100% = Bilangan konstanta

3. Tes Hasil Belajar

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah siswa tersebut terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *Talking Stick.* Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu jika siswa tersebut memiliki daya serap 70% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar jika 85% siswa di kelas tersebut tecapai hasil belajar.

Adapun cara menghitung kisaran siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = Persentase jumlah siswa

F = Jumlah siswa yang memliki skor hasil tes

N = jumlah siswa keseluruhan

100 % = Bilangan konstanta

Menurut Anas Sudijono, Kriteria klasifikasi persentase aktivitas siswa selama pembelajaran adalah:[27]

Tabel 1.1 Kriteria Klasifikasi Persentase Aktivitas Siswa

No	Persentase	Katagori Penilaian
1	30%-39%	Kurang
2	40%-59%	Cukup
3	60%-79%	Baik
4	80%-100%	Baik sekali

[27] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*..., h. 40

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MIN 20 Aceh Besar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 20 berada di Jalan Tengku Glee Iniem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Awal berdirinya Madrasah ini adalah pada tanggal 25 Januari 1957 atas partisipasi masyarakat setempat. Madrasah ini didirikan di atas tanah wakaf seluas 1.425m yang masih berstatus swasta di bawah pengawasan Depertemen Agama sekarang (Kementerian Agama). Dalam proses operasional madrasah tersebut mengalami kemajuan, sehingga pada tahun 1959 statusnya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri.

b. Sarana dan Prasarana MIN 20

Berdasarkan data sekolah MIN 20 Aceh Besar memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana MIN 20 Aceh Besar

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kelas	24
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang UKS	1

7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang Koperasi	1
9.	Ruang Keterampilan	1
10.	Gudang	3
11.	Lapangan	1
12.	Kamar Mandi/WC Murid	8
13.	Kamar Mandi/WC Guru	2
Jumlah		**46**

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar 2017/2018

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa fasilitas yang tersedia di MIN 20 Aceh Besar sudah memadai untuk proses belajar mengajar. MIN 20 juga mempunyai jumlah ruangan yang memadai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

c. **Keadaan Siswa**

Jumlah siswa MIN 20 Aceh Besar adalah sebanyak 1111 orang yang terdiri dari 536 laki-laki dan 575 perempuan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa MIN 20 Aceh Besar

No.	**Kelas**	**Jumlah Kelas**	**Jumlah Murid**		
			Laki-Laki	**Perempuan**	**Jumlah**
1.	I	6	87	110	197
2.	II	6	87	91	178
3.	III	5	102	93	195
4.	**IV**	**5**	**92**	**112**	**205**
5.	V	4	91	71	162
6.	VI	4	76	98	174
	Jumlah	**30**	**536**	**575**	**1111**

Sumber: Dokumentasi MIN 20 Aceh Besar Tahun 2017/2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini tinggi (1111 siswa) yang terdaftar pada tahun ajar 2017/2018.

a. Keadaan Guru

Adapun data guru MIN 20 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Keadaan Tenaga Pendidik MIN 20 Aceh Besar

No	Nama	Bidang Studi	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	NASWATI, S.AG	Qur'an Hadits	S-1 IAIN Ar-Raniry	KS
2	Suryana,S.Pd.I	Wali Kelas	D-3 UNAYA	GT
3	Nurhayati,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
4	Nurbayani,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
5	Mardhiah,S.Pd	Wali Kelas	D-2 IAIN Ar-Raniry	GT
6	Zubaidah, S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
7	Nurhayati J,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
8	Roslaini, S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
9	Nurhayati, S.Ag Ck	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
10	Salma Yahya, A.Ma	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
11	Rukiati,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
12	Risnafarida,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT

13	Nurlian, S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
14	Bahiah,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
15	Fatima Dora,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
16	Darmatasis, S.Pd	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
17	Fitriyanti,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
18	Eda Marlina,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
19	Rostina,S.Pd	Wali Kelas	S-1 PTSM	GT
20	Nurhayati,S.Ag Tj	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
21	Aminah,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
22	Ida Rahmi,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 Muhammadiyah	GT
23	Azizah,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
24	Fatimah,S.Pd.	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
25	Aqiusnikar,A.Ma	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
26	Kamaliah,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
27	Nurlina,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
28	Rusniati,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
29	Handayani,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
30	Nini Sri Wahyuni,S.Pd.I	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
31	Watinah,S.Ag	Wali Kelas	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
32	Fadilah, S.Pd.I	PAI	S-1 IAIN Ar-Raniry	GT
33	Zainal Arifin, S.Pd.	Penjaskes	S-1 UNAYA	GT
34	Irmayanda, SE	TU	S-1	TU
35	Nurul Falah, S.Ag	WK	S-1	GT
36	Sudirman	TU	MAN	PTT
37	Lisa Ramayanti	TU	SMA	PTT

38	Jailani	Pesuruh	MIN	PTT
39	Fadhuli, S.Pd	PGSD	S-1 Unsyiah	GTT

Sumber: Dokumentasi MIN Tungkob Aceh Besar 2017/2018

B. HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian penerapan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) di MIN 20 Aceh Besar terdiri dari dua siklus:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian dan dalam tahap penelitian ini peneliti menyiapkan persiapan instrument yaitu:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu Indahnya Kebersamaan
2. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Talking Stick* (Tongkat Berbicara)
3. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
4. Menyiapkan lembar observasi dan soal-soal untuk tes
5. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya belajar mengajar

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Agustus 2017 dengan menggunakan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) pada pembelajaran Tematik dalam materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 41 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Rasmida Nisa Hartini (teman sejawat) dan Ida Rahmi,S.Pd.I (wali kelas) MIN 20 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum memulai penerapan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara), guru memastikan semua siswa sudah ada di dalam kelas dan tidak ada lagi yang di luar kelas.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

a. Kegiatan awal
    1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegus sapa dan berdo’a.
    2. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.
    3. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari tentang suku Minang.
    4. Memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.

5. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai
6. Guru membagikan kelompok.

b. Kegiatan inti

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi).
2. Belajar sambil bermain dengan menggunakan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara).
3. Memberikan tugas kerja kelompok.
4. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas.
5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas.

c. Kegiatan Akhir

1. Bertanya apakah pembelajaran menyenangkan.
2. guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut.
3. Membagikan tes evaluasi.
4. Refleksi.
5. Memberikan pesan-pesan moral.
6. Salam dan doa penutup.

c. Observasi

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam penerapan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara) digambarkan dengan menghitung persentase. Pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dengan menggunakan instrument yang dilakukan oleh Rasmida Nisa Hartini sebagai teman sejawat dan Ida Rahmi,S.Pd.I sebagai wali kelas IV-4.

Analisis terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan aktivitas suatu pembelajaran. Dalam tema Indahnya Kebersamaan dibagi dalam 2 pertemuan. Pada setiap pertemuan dilengkapi masing-masing dengan I rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perangkat dalam pembelajaran. Adapun secara ringkas data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** 1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a.			√	

	2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.			√	
	3. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari				√
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.		√		
	5. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai			√	
	6. Guru membagikan kelompok				√
2.	**Kegiatan Inti** Mengamati				
	7. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional.				√
	8. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (hal.3) Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang”.				√
	9. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.			√	

	Menanya				
	10. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.			√	
	11. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa).			√	
	Mencoba				
	12. Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asalmu?				√
	Menalar				
	13. Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis			√	
	Mengkomunikasikan				√
	14. Guru membagikan LKS				
	15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				√
	16. Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan			√	

3.	**Kegiatan Penutup** 17. Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. 18. Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini 19. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini 20. Guru memberikan latihan berupa tes tulisan 21. Pesan moral 22. Salam dan do'a penutup			 √ √ √ √	 √ √ √
4.	**23. Kemampuan mengelola waktu.**			√	
5.	**Suasana Kelas** 24. Siswa aktif dalam bertanya tentang materi. 25. Siswa aktif dalam menjawab soal. 26. Adanya interaksi antara guru dan siswa.			 √ √ √	 √ √
Nilai Persentase		**85,57%**			
Nilai Keseluruhan		**89**			
Kategori		**Baik Sekali**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 10 Agustus 2017

Persentase (%) = $\frac{87}{104}$ **x 100% = 85,57%**

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
4. **Baik Sekali = 80-100**

Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal**				
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam “Assalammu’alaikum Wr.Wb.” dan menanyakan kabar siswa dan berdo’a.				√
	2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.			√	
	3. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari		√		
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti			√	

	pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai 6. Guru membagikan kelompok			√	√
2	**B. Kegiatan Inti** Mengamati 7. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. 8. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (hal.3) Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang”. 9. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. Menanya 10. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. 11. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). Mencoba 12. Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*:			√ √ √	√ √ √

	1. Dari manakah asal daerah kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asalmu? Menalar 13. Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis Mengkomunikasikan 14. Guru membagikan LKS 15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas 16. Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan		√ √	 √	 √
	3. Kegiatan Akhir 17. Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. 18. Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini 19. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini 20. Guru memberikan latihan berupa tes tulisan 21. Pesan moral 22. Salam dan do’a penutup				 √ √ √ √ √ √
	Nilai Persentase	**85,22%**			
	Nilai Keseluruhan	**75**			

	Katagori	Baik Sekali

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 10 Agustus 2017

Persentase (%) = $\frac{75}{88}$ x 100% = 85,22%

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
4. **Baik Sekali = 80-100**

Setelah berlangsung proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 41 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran PKn yang ditetapkan di MIN 20 Aceh Besar yaitu 70. Hasil tes belajar siklus I pada tema Indahnya Kebersamaan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S_1	60	Tidak Tuntas
2	S_2	70	Tuntas
3	S_3	60	Tidak Tuntas
4	S_4	80	Tuntas
5	S_5	90	Tuntas
6	S_6	70	Tuntas
7	S_7	90	Tuntas
8	S_8	80	Tuntas

9	S_9	70	Tuntas
10	S_{10}	60	Tidak Tuntas
11	S_{11}	90	Tuntas
12	S_{12}	100	Tuntas
13	S_{13}	50	Tidak Tuntas
14	S_{14}	80	Tuntas
15	S_{15}	60	Tidak Tuntas
16	S_{16}	100	Tuntas
17	S_{17}	80	Tuntas
18	S_{18}	60	Tidak Tuntas
19	S_{19}	50	Tidak Tuntas
20	S_{20}	60	Tidak Tuntas
21	S_{21}	50	Tidak Tuntas
22	S_{22}	70	Tuntas
23	S_{23}	70	Tuntas
24	S_{24}	90	Tuntas
25	S_{25}	60	Tidak Tuntas
26	S_{26}	70	Tuntas
27	S_{27}	60	Tidak Tuntas
28	S_{28}	70	Tuntas
29	S_{29}	70	Tuntas
30	S_{30}	70	Tuntas
31	S_{31}	80	Tuntas
32	S_{32}	80	Tuntas
33	S_{33}	90	Tuntas
34	S_{34}	100	Tuntas
35	S_{35}	70	Tuntas
36	S_{36}	60	Tidak Tuntas
37	S_{37}	90	Tuntas
38	S_{38}	60	Tidak Tuntas
39	S_{39}	80	Tuntas
40	S_{40}	60	Tidak Tuntas
41	S_{41}	70	Tuntas
	Jumlah	**2242**	
	Rata-rata	**54,68**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Tabel 4.7 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)	Persentasi (%)
		Siklus I	**Siklus I**
1	Tuntas	27	65,85%
2	Tidak Tuntas	14	34,14%
	Jumlah	**41**	**100%**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Frekuensi $= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$ **x 100%**

$= \frac{27}{41}$ x 100%

= 65,85%

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 27 orang atau 65,85% sedangkan 14 orang atau 34,14% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 54,68%, belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 20 Aceh Besar yaitu minimal 70 pada pembelajaran PKn.

Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih berada di bawah 85%, maka prestasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik untuk siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki yaitu:

NO.	Temuan	Rencana Perbaikan
1	Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Siswa masih belum serius dalam mengerjakan tugas kelompok serta masih ribut. - Siswa juga belum berani bertanya kepada guru tentang materi. - Terlalu Antusias bermain menggunakan model *Talking Stick* sehingga lalai dalam menjawab pertanyaan yang ada. - Siswa belum serius dalam mempresentasikan hasil diskusinya.	Guru melakukan rencana perbaikan seperti: - Membimbing siswa saat mengerjakan tugas kelompok. - Berusaha untuk lebih dekat kepada semua siswa. - Lebih tegas lagi dalam menggunakan Model *Talking Stick* sambil bermain. - Lebih banyak dalam berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran berlangsung
2	Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah: - Guru belum bisa mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.	Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti: - Belajar untuk mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.

	- Guru belum terlihat membimbing siswa dalam mengerjakan tugas. - Guru kehabisan waktu dalam pembelajaran. - Lupa dalam menuliskan tanggal dan hari di papan tulis	- Memperhatikan setiap kelompok untuk dibimbing dalam mengerjakan tugas. - Mempersiapkan pembelajaran dengan waktu yang telah ditentukan. - Menuliskan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran.
3	Berdasarkan hasil tes pada siklus I dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan secara klasikal.	Membuat soal tes yang sesuai dengan yang dibelajarkan agar memudahkan siswa untuk menemukan jawaban.

2. Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap II ini guru masih menyiapkan RPP, lembar observasi aktivitas siswa dan kemampuan guru. Instrument tes untuk setiap siklus yang akan dibelajarkan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini masih dilakukan tiga tahap yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pelaksanaan pada siklus II

dilaksanakan pada hari selasa 15 Agustus 2017 pada tahap ini guru melaksanakan beberapa tindakan.

a. Kegiatan awal

1. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegus sapa dan berdo'a.
2. Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.
3. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari tentang suku Ambon.
4. Memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
5. Memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai
6. Guru membagikan kelompok.

b. Kegiatan inti

1. Guru menggali pengetahuan siswa dengan 5M (Mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasi).
2. Belajar sambil bermain dengan menggunakan model *Talking Stick* (Tongkat Berbicara).
3. Memberikan tugas kerja kelompok.
4. Salah satu dari pasangan kelompok maju untuk mempersentasikan tugas di depan kelas.

5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab apakah ada hal-hal yang kurang jelas.

c. Kegiatan Akhir

1. Bertanya apakah pembelajaran menyenangkan.
2. guru bersama siswa meluruskan pemahaman dan memberikan kesimpulan tentang materi tersebut.
3. Membagikan tes evaluasi.
4. Refleksi.
5. Memberikan pesan-pesan moral.
6. Salam dan doa penutup.

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siklus ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I yaitu, dimana hal yang diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dan aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9 berikut ini:

Tabel 4.8 Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal**				
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a.				√
	2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.				√
	3. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari				√
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.			√	
	5. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai			√	
	6. Guru membagikan kelompok				√
2	**B. Kegiatan Inti**				
	Mengamati				√
	7. Siswa mengamati peta budaya perbedaan				

	pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional.				
	8. Siswa membaca teks “Mengenal Suku Ambon”.			√	
	9. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.			√	
	Menanya				
	10. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.			√	
	11. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa).			√	
	Mencoba				
	12. Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*:			√	
	1. Dari manakah asal daerah kawan sebangku kalian?				√
	2. Apakah ciri khas daerah asal nya?				
	Menalar				
	13. Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis				√
	Mengkomunikasikan				
	14. Guru membagikan LKS				√

	15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas			√	
	C. Kegiatan Akhir 16. Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. 17. Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini 18. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini 19. Guru memberikan latihan berupa tes tulisan 20. Pesan moral 21. Salam dan do'a penutup			√ √ √ √	√ √ √
4.	**22. Kemampuan mengelola waktu.**			√	
5.	**Suasana Kelas** 23. Siswa aktif dalam bertanya tentang materi. 24. Siswa aktif dalam menjawab soal. 25. Adanya interaksi antara guru dan siswa.			√	√ √
	Nilai Persentase	**87,00%**			
	Nilai Keseluruhan	**87**			
	Katagori	**Baik Sekali**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 15 Agustus 2017

Persentase (%) = $\frac{87}{100}$ **x 100% = 87,00%**

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
4. **Baik Sekali = 80-100**

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1	**A. Kegiatan Awal**				
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a.				√
	2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti.				√
	3. Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari				√
	4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran			√	

	yang akan dilaksanakan. 5. Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai 6. Guru membagikan kelompok			√	√
2	**B. Kegiatan Inti** Mengamati 7. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. 8. Siswa membaca teks “Mengenal Suku Ambon”. 9. Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. Menanya 10. Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. 11. Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). Mencoba 12. Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kawan sebangku			√ √ √ √	√

	kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asal nya? Menalar 13. Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis Mengkomunikasikan 14. Guru membagikan LKS 15. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas				√ √ √
3.	**C. Kegiatan Akhir** 16. Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. 17. Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini 18. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini 19. Guru memberikan latihan berupa tes tulisan 20. Pesan moral 21. Salam dan do'a penutup			√	√ √ √ √ √
	Nilai Persentase	**94,04%**			
	Nilai Keseluruhan	**79**			
	Katagori	**Baik Sekali**			

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, Tanggal 15 Agustus 2017

Persentase (%) = $\frac{79}{84}$ **x 100% = 94,04%**

Keterangan:

1. Kurang = 30-39
2. Cukup = 40-59
3. Baik = 60-79
4. **Baik Sekali = 80-100**

Pada siklus II guru juga memberikan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.. Tujuan dilakukan tes tersebut untuk mengumpulkan hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai landasan dalam melakukan refleksi. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan menggunakan model *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Daftar Nilai Tes Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa	Keterangan
1	S_1	70	Tuntas
2	S_2	80	Tuntas
3	S_3	100	Tuntas
4	S_4	90	Tuntas
5	S_5	100	Tuntas
6	S_6	70	Tuntas
7	S_7	100	Tuntas
8	S_8	60	Tidak Tuntas
9	S_9	90	Tuntas
10	S_{10}	60	Tidak Tuntas
11	S_{11}	100	Tuntas
12	S_{12}	80	Tuntas
13	S_{13}	80	Tuntas
14	S_{14}	100	Tuntas
15	S_{15}	100	Tuntas
16	S_{16}	90	Tuntas
17	S_{17}	80	Tuntas

18	S_{18}	70	Tuntas
19	S_{19}	80	Tuntas
20	S_{20}	90	Tuntas
21	S_{21}	60	Tidak Tuntas
22	S_{22}	80	Tuntas
23	S_{23}	100	Tuntas
24	S_{24}	90	Tuntas
25	S_{25}	80	Tuntas
26	S_{26}	90	Tuntas
27	S_{27}	90	Tuntas
28	S_{28}	60	Tidak Tuntas
29	S_{29}	100	Tuntas
30	S_{30}	90	Tuntas
31	S_{31}	60	Tidak Tuntas
32	S_{32}	80	Tuntas
33	S_{33}	60	Tidak Tuntas
34	S_{34}	90	Tuntas
35	S_{35}	70	Tuntas
36	S_{36}	80	Tuntas
37	S_{37}	90	Tuntas
38	S_{38}	100	Tuntas
39	S_{39}	90	Tuntas
40	S_{40}	80	Tuntas
41	S_{41}	80	Tuntas
	Jumlah	**3410**	
	Nilai Rata-rata	**83,17**	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar, pada Tanggal 15 Agustus 2017

Tabel 4.11 Nilai Ketuntasan dan Tidak Tuntas siklus II

No	**Ketuntasan**	**Frekuensi (F)**	**Persentasi (%)**
1	Tuntas	35	85,36%
2	Tidak Tuntas	6	14,63%
	Jumlah	**41**	**100%**

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 20 Aceh Besar

Frekuensi $= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$ **x 100%**

$= \frac{35}{41}$ x 100%

= 85,36%

Hasil tes di atas menunjukan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 35 orang siswa atau 85,36%, sedangkan 6 orang siswa atau 14,63% belum mencapai ketuntasan belajar. Adapun rata-rata prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah 85,36% dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 20 Aceh Besar untuk pembelajaran PKn.

Tabel 4.11 menunjukan bahwa persentase ketuntasan klasikal adalah 85,36% lebih besar dari 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa melalui penerapan model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn untuk siklus II dikelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

a. Refleksi

Selama kegiatan pembelajaran, siswa semakin aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari antusias siswa mengikuti pelajaran yang ada yang sudah mencapai ketuntasan. Berdasarkan hasil pengamatan setelah kedua siklus dilaksakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Talking Stick* pada pelajaran PKn sudah efektif. Kualitas

pembelajaran dengan model *Talking Stick* sudah sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya.

4. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini tidak hanya untuk melihat hasil pembelajaran PKn saja, tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola model *Talking Stick*.

1. Aktivitas Siswa

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa (TAS) untuk siklus I (tabel 4.5) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (85,22), sedangkan pada siklus II (tabel 4,9) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (94,04).

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru dalam siklus I (tabel 4.4) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (85,57), sedangkan pada siklus II (tabel 4.8) dapat dikategorikan baik sekali, nilai (87,00).

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menyatakan bahwa rata-rata kemampuan guru (TKG) dalam penerapan model *Talking Stick* untuk siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dijelaskan adanya upaya-upaya perbaikan yang dilakukan guru dalam menerapkan model *Talking Stick* pada pembelajaran PKn di kelas IV-4 MIN 20 Aceh Besar.

3. Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn penulis melakukan post test pada aktivitas setiap siklus. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 27 siswa (65,85%) sedangkan yang masih dibawah KKM yaitu sebanyak 14 siswa (34,14%).

Hasil post test pada siklus II menunjukan adanya peningkatan, dimana siswa yang tuntas sudah mencapai 35 orang siswa (85,36%) sedangkan yang tidak tuntas yaitu 6 orang (14,63%). Dengan kata lain prestasi belajar siswa dari siklus I meningkat pada siklus II (19,51%).

Dari hasil tes kedua siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *Talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PKn (siklus I) nilai 85,57 (siklus II) nilai 87,00 (baik sekali).
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *Talking stick* pada pelajaran PKn pada siklus I 65,85% baik, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85,36% (baik sekali).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan materi secara bervariasi dalam setiap pertemuan salah satunya menggunakan model *Talking Stick*, supaya siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk mencapai peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran PKn secara maksimal, guru hendaknya dapat menggunakan model pelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi bahan masukan bagi guru khususnya guru bidang studi PKn.

4. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik, diharapkan kepada pendidik (guru) lebih kreatif, dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, dan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam aktivitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Anas, sudjono. 2001. *Pengantar Statistika Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Buku Tematik Terpadu. 2013 *Tema Indahnya Kebersamaan,* Jakarta: Pusat Kurikulum

Departemen Pendidikan Nasional. 2003 *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga,* Jakarta: Balai pustaka

Dewi Setyawati Nur Fadhillah. *Hasil Belajar Biologi Melalui*

http://hakikatpembelajaranpknmi.blogspot.co.id/

https://damaruta.Blogspot.co.id/2015/01/keberagaman-budaya-bangsaku.html?m=1

Http://jurnalbidandiah.Blogspot.com.2012/04/model-pembelajaran-talking-stick.html#ixzz2uZZyAQpF di akses pada rabu tanggal 07-06-2017

Khadijah. 2013 *Belajar dan Pembelajaran,* Bandung: Citapustaka Media

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tidakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Munandar. 2006 *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah. Petunjuk Para Guru dan Orang Tua,* Jakarta: Bina Aksara

Mulyasa. 2006 *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar,* Bandung: PT, Rosda Karya

Oemar Hamalik. 2001 *Proses Belajar Mengajar,* Jakarta: Bumi Aksara

Prof . Dr.H.E.Mulyasa. 2012 *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Redja Mudyahardjo. 2002 *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Rosma Hartiny Sam's. 2010 *Model Penelitian Kelas,* Yogyakarta: Teras

Slameto. 2016 *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. 2003 *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta

Tim. 1995 *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam* Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Tukiran Taniredja, dk. 2010 *Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung :Alfabeta

Tukiran, dkk. 2013 *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif* Bandung, Penerbit Alfabeta

Zakiah Daradjat. 1995 *Remaja Harapan dan Tantangan* Jakarta: Ruhama

Zainal Aqib. 2009 *Penelitian Tindakan Kelas (untuk) guru,* Bandung: Yrama Widya

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-6087/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Dr. Saifullah, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Cut Sri Kumala Dewi
NIM	:	201325125
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 24 Juli 2017
An. Rektor
Dekan,

Mujiburrahman

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

B-8778 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/12/2017 05 Desember 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Cut Sri Kumala Dewi
N I M	: 201 325 125
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry No. 32, Rukoh Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 20 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

M. Said Farzah Ali

BAG.UMUM BAG. UMUM

Kode 6071

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20
[MIN 20 ACEH BESAR]
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR
NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 1 9
Alamat : Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob Darussalam Kode Pos : 23373 Telp. (0651) 7412645, Email: mintungkob_acehbesar@yahoo.com

Nomor : Ket- 160 / MI.01.04.19 / 294 / 11 / 2017
Lampiran : -
Perihal : ***Pelaksanaan Penelitian***

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakaatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-6200/Un.08/TU-FTK/TL.00/07/2017,Tanggal 28 Juli 2017, Perihal mohon izin Untuk Mengumpulkan Data Skripsi . Maka dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama	:	**Cut Sri Kumala Dewi**
NIM	:	201 325 125
Prodi/Jurusan	:	PGMI
Semester	:	VIII
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian di MIN 20 Aceh Besar mulai tanggal 30 Juli s/d 06 Agustus 2017 dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsinya dengan judul: **"(Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKN di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar)"**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 04 Nopember 2017
Kepala

KEMENTERIAN AGAMA ★ REPUBLIK INDONESIA ★ MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 20 KABUPATEN ACEH BESAR

Nasrah, S.Ag
NIP. 19720220 199905 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV / I (satu)
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Siklus Pertama)

A. <u>Kompetensi Inti :</u>

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. <u>Kompetensi Dasar :</u>

<u>PKn</u>

1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), social ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar.

IPS

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial,budaya, danekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

SBDP

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

2.1 Menujukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.

4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

Bahasa Indonesia

1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

PKn

3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan.

3.4.2 Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran.

4.4.1 Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia.

IPS

3.5.1 Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.

4.5.1 Mempraktikkan daerah-daerah yang memiliki budaya

SBDP

3.3.1 Menyebutkan perbedaan dari panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.

4.5.1 Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia “ dengan tinggi rendah nada yang sesuai.

Bahasa Indonesia

3.1.1 Mengolah informasi dari teks “Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran.

D. Materi Ajar

Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional.

Membaca teks “Suku Minang” *(halaman 4)*

E. Model dan metode Pembelajaran :

a. Pendekatan : Saintifik

b. Model : Talking Stick (Tongkat Berbicara)

c. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media dan Alat

a. Benda-benda di lingkungan kelas dan di sekolah.

b. Alat tulis

c. Tongkat

d. Papan tulis

Sumber Belajar

Buku Siswa Tema 1 "Indahnya Kebersamaan". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Guru Tema 1 "Indahnya Kebersamaan". Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	• Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (test awal pelajaran / pre test) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai	5 menit

	• Guru membagikan kelompok	
KEGIATAN INTI **Mengamati**	• Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (hal.3) Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang”. • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.	20 menit
Menanya	• Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa).	
Mencoba	• Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asalmu? Dengan menggunakan model Talking Stick	
Menalar	• Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis	

Mengomunikasikan	• Guru membagikan LKS • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan	
KEGIATAN PENUTUP	• Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. • Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini • Guru memberikan latihan berupa tes tulisan • Pesan moral • Salam dan do'a penutup	10 menit

H. Penilaian

1. **Teknik Penilaian**
   a. Penilaian Sikap : Spritual
   b. Penilaian Sikap : Percaya diri dan rasa ingin tahu.
   c. Penilaian Pengetahuan : Soal, tes tertulis
   d. Unjuk Kerja : PenilaianKinerja

Rublik penilaian sikap

Kriteria	M	T	BT
	4	3	1
Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat masih ragu-ragu	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Belum mampu menjalankan aturan
Bekerja sama	Aktif dalam kerja kelompok	Kadang-kadang aktif dalam kerja kelompok	Tidak aktif dalam kerja kelompok

Rubrik diskusi

Kriteria	**Bagus Sekali**	**Cukup**	**Berlatih Lagi**
	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman
Parsitipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasikan teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespon sesuai dengan topic.	Merespon sesuai dengan topik Isi gagasan kurang menginspirasi teman.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten.	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6{,}7$$

Bentuk Instrumen Penilaian

a. **Lembar Penilaian Sikap Spritual**

No	Nama Siswa	Sikap Yang Dilihat												Jumlah skor	Rata-rata Nilai Skor
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar				Mengucapkan rasa syukur atas anugerah yang diberikan tuhan				Menyenangi dan mensyukuri keindahan alam yang dipelihara dana dibina					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															

2. **Penilaian Sikap (percaya diri dan rasa ingin tahu).**

b. **Lembar Penilaian Sikap**

No	**Nama Peserta Didik**	**Perubahan Tingkah Laku**								
		Cermat			**Teliti**			**Tanggungjawab**		
		BT	**T**	**M**	**BT**	**T**	**C**	**BT**	**T**	**M**
		1	**2**	**3**	1	**2**	**3**	**1**	**2**	**3**
1.										
2.										

3.										
4.										
5.										

Keterangan :
BT : Belum Terlihat
T : Terlihat
M : Menonjol
Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

c. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Kesesuaian		
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

a. Skor Aspek: SB : 20 B : 15 C : 10

b.Total Skor : (Jumlah skor yang diperoleh : Skor Maksimal) x 100

d. Lembar Unjuk Kerja

No	Nama	Keberanian Mengemukakan Pendapat			
		Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan : Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

- Sangat Aktif : 100
- Aktif : 90
- Cukup Aktif : 80
- Tidak Aktif : 70

Aceh Besar , ... 2017

Guru Praktek | Guru Kelas

CUT SRI KUMALA DEWI
NIM : 201325125

NIP.

Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP.

LEMBAR KERJA SISWA

A. petunjuk : 1. Awali dengan membaca basmalah
2. tulislah nama anggota kelompokmu
3. selesaikan latihan berikut dengan benar

Nama kelompok :……..

Nilai :

❖ **Jawablah dengan pernyataan yang tepat !**

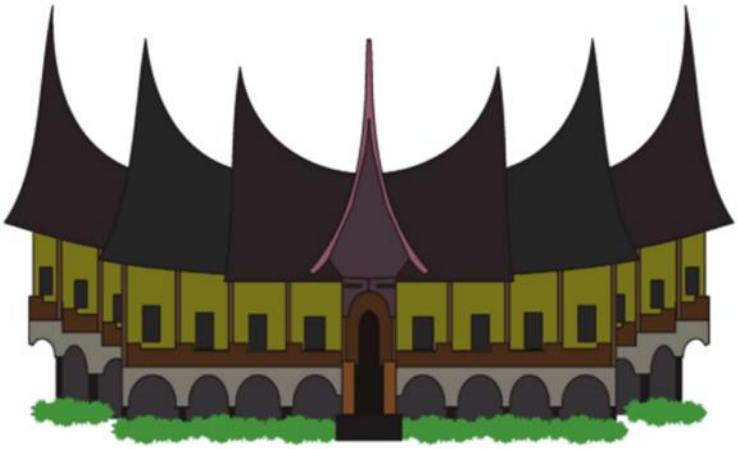

1. Apa nama rumah adat suku Minang?
2. Apa makanan tradisional suku Minang?
3. Apa bahasa yang digunakan suku Minang?
4. Apa alat musik tradisional suku Minang?
5. Apa tarian tradisional suku Minang?

Selamat bekerja

RUBRIK PENILAIAN

NO	Jawaban	Bobot
1	a. Jika siswa dapat menyebutkan nama rumah adat suku minang dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (10) b. Jika siswa dapat menyebutkan nama rumah adat suku minang dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (5) c. Jika siswa tidak dapat menyebutkan nama rumah adat suku minang dengan tepat dan benar (0)	**10**
2	a. Jika siswa dapat menyampaikan nama makanan tradisional suku minang dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (15) b. Jika siswa dapat menyampaikan nama makanan tradisional suku minang dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (10) c. Jika siswa tidak dapat menyampaikan nama makanan tradisional suku minang dengan tepat dan benar (0)	**15**
3.	a. Jika siswa dapat menyebutkan bahasa suku minang dengan tepat dan benar serta menggunakan bahasa dearah minang, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (20) b. Jika siswa dapat menyebutkan bahasa suku minang dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (20) c. Jika siswa dapat menyebutkan bahasa suku minang dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (10) d. Jika siswa tidak dapat menyebutkan bahasa suku minang dengan tepat dan benar (0)	**50**

4.	a. Jika siswa dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku minang dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (10) b. Jika siswa dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku minang dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (5) c. Jika siswa tidak dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku minang dengan tepat dan benar (0)	**10**
5.	a. Jika siswa dapat menyebutkan tari tradisisonal suku minang dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (15) b. Jika siswa dapat menyebutkan tari tradisisonal suku minang dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (10) c. Jika siswa tidak dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku minang dengan tepat dan benar (0)	**15**
Total		**100**

Kunci Jawaban

1. **Apa nama rumah adat suku Minang?**

   Rumah gadang yang terbuat dari bahan kayu

2. **Apa makanan tradisional suku Minang?**

   Ada rendang, sate padang, dendeng balado dll

3. **Apa bahasa yang digunakan suku Minang?**

   Bahasa yang digunakan suku minang adalah melayu

4. **Apa alat musik tradisional suku Minang?**

   Talempong dengan cara main dipukul

   Saluang dengan cara main ditiup

5. **Apa tarian tradisional suku Minang?**

   Tari pasambahan dan tari piring. Di mana tari pasambahan biasanya ditampilkan dalam pesta adat.

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Mata Pelajaran : PKn
Pertemuan ke- : Pertama
Nama Guru : Cut Sri Kumala Dewi
Nama Pengamat : Ida Rahmi,S.Pd.I

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** • Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a. • Guru melakukan apersepsi sebagai				

	awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (test awal pelajaran / pre test) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai • Guru membagikan kelompok				
2.	**Kegiatan Inti** Mengamati • Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (hal.3) Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang”. • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.Pe				

	Menanya • Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). Mencoba • Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asalmu? Menalar • Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis Mengkomunikasikan • Guru membagikan LKS • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan				

3.	**Kegiatan Penutup** • Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. • Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini • Guru memberikan latihan berupa tes tulisan • Pesan moral • Salam dan do’a penutup				
4.	**Kemampuan mengelola waktu.**				
5.	**Suasana Kelas** a. Siswa aktif dalam bertanya tentang materi. b. Siswa aktif dalam menjawab soal. c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.				
Persentase					

C. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017

Pengamat

Ida Rahmi,S.Pd.I

Nip:

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Mata Pelajaran : PKn
Pertemuan ke- : Pertama
Nama Guru : Cut Sri Kumala Dewi
Nama Pengamat : Rasmida Nisa Hartini

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** • Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Tanya jawab untuk mengetahui				

	pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (test awal pelajaran / pre test) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai • Guru membagikan kelompok				
2.	**Kegiatan Inti** Mengamati • Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. • Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. (hal.3) Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang”. • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. Menanya • Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). Mencoba				

	• Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asalmu? Menalar • Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis Mengkomunikasikan • Guru membagikan LKS • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan				
3.	**Kegiatan Penutup** • Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. • Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini • Guru memberikan latihan berupa tes tulisan • Pesan moral • Salam dan do’a penutup				

C. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017

Pengamat

Rasmida Nisa Hartini

Nim : 201325127

Soal Post-test !!!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Suku betawi berada di.....
   a. Dki Jakarta c. Sumatra
   b. Madura d. Kalimantan
2. Yang termasuk keberagaman budaya di Indonesia di bawah ini adalah.....
   a. Rumah adat c. Mata uang
   b. B, c, d, benar d. Senjata negara
3. Cerita legenda “Malin Kundang” berasal dari.....
   a. Kalimantan Selatan c. Sumatra Barat
   b. Sumatra Selatan d. Jawa Timur
4. Nama rumah adat jakarta adalah.....
   a. Rumah Honai c. Rumah Kebaya
   b. Rumah Batik d. Rumah Iglo
5. Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah dipengaruhi oleh.....
   a. Musik Barat c. Pakaian Barat
   b. Film Asing d. Kebudayaan Asing
6. Tarian seudati berasal dari.....
   a. Daerah Jawa Barat C. Daerah Jawa Timur
   b. Daerah Bali d. Daerah Aceh
7. Lagu ayam den lapeh berasal dari daerah.....
   a. Sumatra Barat c. Jawa Barat
   b. Aceh d. Papua
8. Rumah gadang adalah rumah adat suku.....
   a. Kalimantan Timur c. Minang Kabau
   b. Jawa Tengah d. Sulawesi Selatan
9. Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah adalah.....
   a. Mempelajari budaya barat
   b. Menampilkan lagu-lagu daerah

c. Mengunjungi pertunjukan budaya daerah
d. Mempelajari tarian-tarian daerah

10. Jika tidak saling menghormati antar suku bangsa maka akan berakibat..... Kecuali
    a. Timbulnya permusahan antar suku
    b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
    c. Persatuan dan kesatuan tidak terjamin
    d. Ancaman perpecahanNegara Kesatuan Republik Indonesia

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST I

1. a.Dki Jakarta
2. b. B, c, d, benar
3. c. Sumatra Barat
4. c. Rumah Kebaya
5. d. Kebudayaan Asing
6. d. Daerah Aceh
7. a. Sumatra Barat
8. c. Minang Kabau
9. a. Mempelajari budaya barat
10. b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa

Soal Pre-test !!!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Suku betawi berada di.....
   a. Dki Jakarta c. Sumatra
   b. Madura d. Kalimantan
2. Yang termasuk keberagaman budaya di Indonesia di bawah ini adalah kecauli.....
   a. Rumah adat c. Mata uang
   b. Bahasa daerah d. Senjata khas
3. Rumah adat limas berasal dari.....
   a. Kalimantan Selatan c. Sulawesi Selatan
   b. Sumatra Selatan d. Jawa Timur
4. Nama rumah adat jakarta adalah.....
   a. Rumah Honai c. Rumah Kebaya
   b. Rumah Batik d. Rumah Iglo
5. Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah dipengaruhi oleh.....
   a. Musik Barat c. Pakaian Barat
   b. Film Asing d. Kebudayaan Asing
6. Tarian seudati berasal dari.....
   a. Daerah Jawa Barat C. Daerah Jawa Timur
   b. Daerah Aceh d. Daerah Bali
7. Lagu ayam den lapeh berasal dari daerah.....
   a. Sumatra Barat c. Jawa Barat
   b. Aceh d. Papua
8. Rumah gadang adalah rumah adat suku.....
   a. Kalimantan Timur c. Minang Kabau
   b. Jawa Tengah d. Sulawesi Selatan
9. Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah adalah.....
   a. Mempelajari budaya barat

b. Menampilkan lagu-lagu daerah
c. Mengunjungi pertunjukan budaya daerah
d. Mempelajari tarian-tarian daerah

10. Jika tidak saling menghormati antar suku bangsa maka akan berakibat..... kecuali
    a. Timbulnya permusahan antar suku
    b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
    c. Persatuan dan kesatuan tidak terjamin
    d. Ancaman perpecahanNegara Kesatuan Republik Indonesia

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST I

1. a.Dki Jakarta
2. c. Mata uang
3. c. Sulawesi Selatan
4. c. Rumah Kebaya
5. d. Kebudayaan Asing
6. b. Daerah Aceh
7. a. Sumatra Barat
8. c. Minang Kabau
9. a. Mempelajari budaya barat
10. b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV / I (satu)
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Subtema : Keberagaman Budaya Bangsaku (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (Siklus Kedua)

A. <u>Kompetensi Inti :</u>

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyampaikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. <u>Kompetensi Dasar :</u>

<u>PKn</u>

1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf sebagaimana dicontohkan tokoh penting yang berperan dalam perjuangan menentang penjajah hingga kemerdekaan Republik Indonesia sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

IPS

1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya

2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, danekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

SBDP

1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

2.1 Menujukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni

3.3 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.

4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada.

Bahasa Indonesia

1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial, serta permasalahan sosial

2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap penggunaan alat teknologi modern dan tradisional, proses pembuatannya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi :

PKn

3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan.

3.4.2 Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran.

4.4.1 Memperlihatkan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia.

IPS

3.5.1 Menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan.

4.5.1 Mempraktikkan daerah-daerah yang memiliki budaya

SBDP

3.3.1 Menjelaskan perbedaan dari panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan.

4.5.1 Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia “ dengan tinggi rendah nada yang sesuai.

Bahasa Indonesia

3.1.1 Mengolah informasi dari teks “Mengenal Suku Minang” dalam bentuk peta pikiran.

D. Materi Ajar

Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional.

Membaca teks “Suku Betawi”

E. Model dan metode Pembelajaran :

a. Pendekatan : Saintifik

b. Model : Talking Stick (Tongkat Berbicara)

c. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

Media dan Alat

a. Benda-benda di lingkungan kelas dan di sekolah.

b. Alat tulis

c. Tongkat

d. Papan tulis

Sumber Belajar

Buku Siswa Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Guru Tema 1 “Indahnya Kebersamaan”. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN	• Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam “Assalammu’alaikum Wr.Wb.” dan menanyakan kabar siswa dan berdo’a. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Tanya jawab untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (test awal pelajaran / pre test) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai • Guru membagikan kelompok	5 menit

KEGIATAN INTI **Mengamati**	• Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. Siswa membaca teks “Mengenal Suku Betawi”. • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.	20 menit
Menanya	• Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa).	
Mencoba	• Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kawan sebangku kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asalnya? Dengan menggunakan model Talking Stick	
Menalar	• Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis	
Mengomunikasikan	• Guru membagikan LKS • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan	

KEGIATAN PENUTUP	• Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. • Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini • Guru memberikan latihan berupa tes tulisan • Pesan moral • Salam dan do'a penutup	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap : Spritual
b. Penilaian Sikap : Percaya diri dan rasa ingin tahu.
c. Penilaian Pengetahuan : Soal, tes tertulis
d. Unjuk Kerja : PenilaianKinerja

<u>Rublik penilaian sikap</u>

Kriteria	M	T	BT
	4	3	1
Percaya diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat masih ragu-ragu	Belum menunjukkan kepercayaan diri
Disiplin	Mampu menjalankan aturan dengan kesadaran sendiri	Mampu menjalankan aturan dengan pengarahan guru	Belum mampu menjalankan aturan
Bekerja sama	Aktif dalam kerja kelompok	Kadang-kadang aktif dalam kerja kelompok	Tidak aktif dalam kerja kelompok

Rubrik diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih Lagi
	3	2	1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman
Parsitipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasikan teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. Merespon sesuai dengan topic.	Merespon sesuai dengan topik Isi gagasan kurang menginspirasi teman.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten.	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6{,}7$

Bentuk Instrumen Penilaian

a. **Lembar Penilaian Sikap Spritual**

No	Nama Siswa	Sikap Yang Dilihat												Jumlah skor	Rata-rata Nilai Skor
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar				Mengucapkan rasa syukur atas anugerah yang diberikan tuhan				Menyenangi dan mensyukuri keindahan alam yang dipelihara dana dibina					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
4															
5															

2. **Penilaian Sikap (percaya diri dan rasa ingin tahu).**

b. **Lembar Penilaian Sikap**

No	**Nama Peserta Didik**	**Perubahan Tingkah Laku**								
		Cermat			**Teliti**			**Tanggungjawab**		
		BT	**T**	**M**	**BT**	**T**	**C**	**BT**	**T**	**M**
		1	**2**	**3**	1	**2**	**3**	**1**	**2**	**3**
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										

Keterangan :
BT : Belum Terlihat
T : Terlihat
M : Menonjol
Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

c. Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai
		Keaktifan	Kerjasama	Kesesuaian		
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan :

a. Skor Aspek: SB : 20 B : 15 C : 10

b.Total Skor : (Jumlah skor yang diperoleh : Skor Maksimal) x 100

d. Lembar Unjuk Kerja

No	Nama	Keberanian Mengemukakan Pendapat			
		Sangat Aktif	Aktif	Cukup Aktif	Tidak Aktif
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan : Berilah dengan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.

- Sangat Aktif : 100
- Aktif : 90
- Cukup Aktif : 80
- Tidak Aktif : 70

Aceh Besar , ... 2017

Guru Praktek | Guru Kelas

CUT SRI KUMALA DEWI
NIM : 201325125

NIP.

Mengetahui
Kepala Sekolah

NIP.

LEMBAR KERJA SISWA

A. petunjuk : 1. Awali dengan membaca basmalah
2. tulislah nama anggota kelompokmu
3. selesaikan latihan berikut dengan benar

Nama kelompok :……..

Nilai :

❖ **Jawablah dengan pernyataan yang tepat !**

1. Apa nama rumah adat suku Ambon?
2. Apa makanan tradisional suku Ambon?
3. Apa bahasa yang digunakan suku Ambon?
4. Apa alat musik tradisional suku Ambon?
5. Apa tarian tradisional suku Ambon?

Selamat bekerja

RUBRIK PENILAIAN

NO	Jawaban	Bobot
1	a. Jika siswa dapat menyebutkan nama rumah adat suku Ambon dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (10) b. Jika siswa dapat menyebutkan nama rumah adat suku Ambon dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (5) c. Jika siswa tidak dapat menyebutkan nama rumah adat suku Ambon dengan tepat dan benar (0)	**10**
2	a. Jika siswa dapat menyampaikan nama makanan tradisional suku Ambon dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (15) b. Jika siswa dapat menyampaikan nama makanan tradisional suku Ambon dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (10) c. Jika siswa tidak dapat menyampaikan nama makanan tradisional suku Ambon dengan tepat dan benar (0)	**15**
3.	a. Jika siswa dapat menyebutkan bahasa suku Ambon dengan tepat dan benar serta menggunakan bahasa dearah Ambon, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (20) b. Jika siswa dapat menyebutkan bahasa suku Ambon dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (20) c. Jika siswa dapat menyebutkan bahasa suku Ambon dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (10) d. Jika siswa tidak dapat menyebutkan bahasa suku	**50**

	Ambon dengan tepat dan benar (0)	
4.	a. Jika siswa dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku Ambon dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (10) b. Jika siswa dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku Ambon dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (5) c. Jika siswa tidak dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku Ambon dengan tepat dan benar (0)	**10**
5.	a. Jika siswa dapat menyebutkan tari tradisisonal suku Ambon dengan tepat dan benar, tanpa ada kesalahan dalam penulisan (15) b. Jika siswa dapat menyebutkan tari tradisisonal suku Ambon dengan tepat dan benar, tetapi penepatan kata masih kurang tepat (10) c. Jika siswa tidak dapat menyebutkan alat musik tradisioanl suku Ambon dengan tepat dan benar (0)	**15**
Total		**100**

Kunci Jawaban

1. **Apa nama rumah adat suku Ambon?**

   Rumah Baileo atau di sebut juga rumah balai

2. **Apa makanan tradisional suku Ambon?**

   Ada papeda, sagu, ikan kuah kuning, ikan asar

3. **Apa bahasa yang digunakan suku Ambon?**

   Bahasa yang digunakan suku Ambon adalah bahasa Melayu Ambon atau Nusalaut.

4. **Apa alat musik tradisional suku Ambon?**

   Alat musik yang terkenal adalah Tifa (sejenis gendang) dan Totobuang.

5. **Apa tarian tradisional suku Ambon?**

   Tari tradisional suku ambon ialah Lenso, Tari Cakalele, Tari Saureka-Reka, Tari Katreji, Tari Bambu Gila dll

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Mata Pelajaran : PKn
Pertemuan ke- :
Nama Guru :
Nama Pengamat : Cut Sri Kumala Dewi

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** • Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Tanya jawab untuk mengetahui				

	pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (test awal pelajaran / pre test) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai • Guru membagikan kelompok				
2.	**Kegiatan Inti** Mengamati • Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. Siswa membaca teks “Mengenal Suku Ambon”. • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. Menanya • Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). Mencoba • Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan				

	berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kawan sebangku kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asal nya? Menalar • Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis Mengkomunikasikan • Guru membagikan LKS • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan				
3.	**Kegiatan Penutup** • Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. • Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini • Guru memberikan latihan berupa tes tulisan • Pesan moral • Salam dan do’a penutup				

C. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017

Pengamat

( )

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN GURU MENGELOLA PEMBELAJARAN PADA SIKLUS I

Nama Sekolah : MIN 20 Aceh Besar
Kelas/ Semester : IV/I
Hari/ tanggal :
Mata Pelajaran : PKn
Pertemuan ke- :
Nama Guru :
Nama Pengamat : Cut Sri Kumala Dewi

A. Petunjuk

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	**Pendahuluan** • Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam "Assalammu'alaikum Wr.Wb." dan menanyakan kabar siswa dan berdo'a. • Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. • Tanya jawab untuk mengetahui				

	pengetahuan siswa tentang konsep atau materi yang akan dipelajari (test awal pelajaran / pre test) • Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. • Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang harus dicapai • Guru membagikan kelompok				
2.	**Kegiatan Inti** Mengamati • Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat music tradisional. Siswa membaca teks “Mengenal Suku Ambon ”. • Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. Menanya • Guru berkeliling untuk mengetahui apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. • Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok (satu kelompok terdiri atas 5 siswa). Mencoba • Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal mengajukan pertanyaan				

	berikut dengan menggunakan model *Talking Stick*: 1. Dari manakah asal daerah kawan sebangku kalian? 2. Apakah ciri khas daerah asal nya? Menalar • Guru mencoba membuat siswa untuk berpikir kritis Mengkomunikasikan • Guru membagikan LKS • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas • Dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat kesimpulan				
3.	**Kegiatan Penutup** • Guru bertanya kepada siswa apakah pembelajaran menyenangkan. • Guru bertanya kepada siswa sampai mana pehaman siswa tentang pelajaran hari ini • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan kegiatan belajar hari ini • Guru memberikan latihan berupa tes tulisan • Pesan moral • Salam dan do'a penutup				
4.	**Kemampuan mengelola waktu.**				
5.	**Suasana Kelas** a. Siswa aktif dalam bertanya tentang materi. b. Siswa aktif dalam menjawab soal.				

	c. Adanya interaksi antara guru dan siswa.				
Persentase					

C. Saran dan komentar pengamat/observer:

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 2017

Pengamat

( )

Soal Post-test !!!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Suku Ambon berada di.....
   a. Dki Jakarta
   b. Madura
   c. Sumatra
   d. Maluku
2. Nama rumah adat Ambon adalah.....
   a. Rumah Honai
   b. Rumah Baileo
   c. Rumah Kebaya
   d. Rumah Iglo
3. Yang termasuk keberagaman budaya di Indonesia di bawah ini adalah kecauli.....
   a. Mata uang
   b. Bahasa daerah
   c. Rumah adat
   d. Senjata khas
4. Alat musik tradisional dari suku Ambon ialah.....
   a. Tifa
   b. Totobuang
   c. Jukulele
   d. a b c semua benar
5. Rumah adat gapura candi bentar berasal dari.....
   a. Kalimantan Selatan
   b. Sumatra Selatan
   c. Denpasar
   d. Jawa Timur
6. Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah dipengaruhi oleh.....
   a. Musik Barat
   b. Film Asing
   c. Pakaian Barat
   d. Kebudayaan Asing
7. Jika saling menghormati antar suku bangsa maka akan.....
   a. Timbulnya permusahan antar suku
   b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
   c. Persatuan dan kesatuan tidak terjamin
   d. Ancaman perpecahanNegara Kesatuan Republik Indonesia

8. Tarian saureka-reka berasal dari.....
   a. Daerah Ambon
   C. Daerah Jawa Timur
   b. Daerah Bali
   d. Daerah Aceh
9. Bahasa suku Ambon ialah.....
   a. sunda
   c. Jawa
   b. Aceh
   d. NusaLaut
10. Salah satu cerita rakyat di suku ambon ialah.....
   a. Batu Badaong
   c. Putri Pukes
   b. Malin Kundang
   d. Timun Mas

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST II

1. d. Maluku
2. b. Rumah Baileo
3. a. Mata uang
4. d. a b c semua benar
5. c. Denpasar
6. d. Kebudayaan Asing
7. b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
8. a. Daerah Ambon
9. d. NusaLaut
10. a. Batu Badaong

Soal Pre-test !!!

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang tepat!

1. Suku Ambon berada di.....
   a. Dki Jakarta
   b. Madura
   c. Sumatra
   d. Maluku
2. Yang termasuk keberagaman budaya di Indonesia di bawah ini adalah kecauli.....
   a. Mata uang
   b. Bahasa daerah
   c. Rumah adat
   d. Senjata khas
3. Rumah adat gapura candi bentar berasal dari.....
   a. Kalimantan Selatan
   b. Sumatra Selatan
   c. Denpasar
   d. Jawa Timur
4. Yang bukan termasuk cara melestarikan budaya daerah adalah.....
   a. Mempelajari budaya barat
   b. Menampilkan lagu-lagu daerah
   c. Mengunjungi pertunjukan budaya daerah
   d. Mempelajari tarian-tarian daerah
5. Nama rumah adat Ambon adalah.....
   a. Rumah Honai
   b. Rumah Baileo
   c. Rumah Kebaya
   d. Rumah Iglo
6. Kita harus melestarikan kebudayaan daerah supaya tidak mudah dipengaruhi oleh.....
   a. Musik Barat
   b. Film Asing
   c. Pakaian Barat
   d. Kebudayaan Asing
7. Jika saling menghormati antar suku bangsa maka akan.....
   a. Timbulnya permusahan antar suku
   b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
   c. Persatuan dan kesatuan tidak terjamin
   d. Ancaman perpecahanNegara Kesatuan Republik Indonesia

8. Tarian saureka-reka berasal dari.....
   a. Daerah Ambon
   C. Daerah Jawa Timur
   b. Daerah Bali
   d. Daerah Aceh
9. Bahasa suku Ambon ialah.....
   a. sunda
   c. Jawa
   b. Aceh
   d. NusaLaut
10. Salah satu cerita rakyat di suku ambon ialah.....
   a. Batu Badaong
   c. Putri Pukes
   b. Malin Kundang
   d. Timun Mas

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST II

1. d. Maluku
2. a. Mata uang
3. c. Denpasar
4. a. Mempelajari budaya barat
5. b. Rumah Baileo
6. d. Kebudayaan Asing
7. b. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa
8. a. Daerah Ambon
9. d. NusaLaut
10. a. Batu Badaong

DOKUMENTASI KEGIATAN GURU DAN SISWA PADA SAAT PEMBELAJARAN PKn DENGAN TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*

FURQAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama/ Nim : Cut Sri Kumala Dewi/ 201325125
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Singkil/ 15 September 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswi
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Jl. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 32
9. Orang tua / Wali : -
    a. Ayah : Muhibbudin. TN
    b. Pekerjaan : Wiraswasta
    c. Ibu : Rosma
    d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)
    e. Alamat : singkil, sukamakmur
10. Jenjang Pendidikan : -
    a. SD : SDN Sukamakmur, Berijazah Tahun 2007
    b. MTsN : MTsN Singkil, Berijazah Tahun 2010
    c. MAN : MAN Singkil, Berijazah Tahun 2013
    d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry masuk Tahun 2013

Demikianlah riwayat hidup penulis, saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 17 November 2017

Penulis

Cut Sri Kumala Dewi

NIM : 201325125